

ABSTRAK

Nama Orang Kayo Hitam memang sudah terkenal di Jambi, tetapi hanya sebatas nama. Kisah Orang Kayo Hitam sendiri kurang diketahui Generasi muda saat ini. Ada terdapat banyak cerita yang menceritakan kisah dari Orang Kayo Hitam ini, namun apakah cerita-cerita yang disebarluaskan dimasyarakat merupakan bentuk varian dari inti cerita yang sama, atau versi yang tidak berhubungan satu sama lain, atau bahkan hanya penggalan cerita yang saling terkait, karena terlalu banyak versi dan cerita berbeda dari Orang Kayo Hitam ini. Tujuan Penelitian ini adalah generasi muda di Jambi dapat lebih mengenal Orang Kayo Hitam dan memaknai ceritanya, diharapkan akan mengapresiasi nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Metode yang digunakan dalam perancangan seminar pre karya ini adalah menggunakan metode 5W 1H dengan menemukan apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, bagaimana. Hasil dari penelitian ini adalah buku ilustrasi sebagai media utama dengan novel grafis sebagai referensi layout serta teknologi digital sebagai media pendukung untuk memperkuat pengalaman membaca buku ilustrasi mampu menjadi media dokumentasi untuk mempermudah proses diceritakan ulang. Media yang digunakan dalam perancangan ini yaitu buku cerita bergambar digital yang mudah diakses dimana saja, dan juga ditambah dengan media pendukung lainnya.

Kata kunci : Buku Digital, Cerita, Ilustrasi, Jambi, Orang Kayo Hitam.

ABSTRACT

The name of the Orang Kayo Hitam is already well known in Jambi, but only in name. The story of the Orang kayo Hitam itself is little known to today's younger generation. There are many stories that tell the story of the Orang kayo Hitam, but are the stories disseminated in society a variant form of the same core story, or versions that are not related to each other, or even just fragments of stories that are interrelated, because they are too. There are many different versions and stories of the Orang kayo Hitam. The aim of this research is that the young generation in Jambi can get to know Orang Kayo Hitam better and interpret the story. It is hoped that they will appreciate the values contained therein. The method used in designing this pre-work seminar is using the 5W 1H method by finding what, who, why, when, where, how. The results of this research are illustrated books as the main medium with graphic novels as layout references and technology digital as a supporting medium to strengthen the experience of reading illustrated books, which can become a documentation medium to facilitate the retelling process. The medium used in this design is a digital picture storybook which is easily accessible anywhere, and is also supplemented with other supporting media.

Keywords: *Digital Books, Stories, Illustrations, Jambi, Orang Kayo Hitam.*